

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional. Tujuan akhir dari pendidikan jasmani harus selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan jasmani seperti tercermin di dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran adalah meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat (Depdikbud, 1989/1990: 1). Permainan bolavoli sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari dan menurut para ahli saat ini bolavoli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan ke dua yang paling digemari di dunia (M. Yunus, 1992 : 1).

Permainan bolavoli sudah berkembang di semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, oleh laki-laki maupun perempuan, dari pelosok desa sampai perkotaan. Sejalan dengan perkembangannya bolavoli yang semakin pesat, kemudian permainan ini dimasukkan kedalam kurikulum sekolah yang masuk di pendidikan jasmani yang harus diajarkan di sekolah-sekolah. Oleh karena itu guru olahraga merupakan pembina dasar bagi para pemain bolavoli. Apabila guru olahraga mengajarkan teknik dasar bolavoli dengan baik dan benar serta menggunakan metode mengajar yang tepat, maka dengan sendirinya akan bermunculan pemain-pemain yang berbakat.

Kegiatan belajar mengajar bolavoli yang disajikan bagi siswa bertujuan agar siswa memahami dan terampil dalam permainan bola voli. Memahami berarti memiliki pengetahuan, dan terampil berarti mempunyai kecakapan secara praktis dalam bermain bolavoli. Seorang guru harus dapat menstransfer ilmu kepada anak didik secara teori maupun praktek. Dalam hal ini seorang guru dituntut menggunakan berbagai cara untuk mencapai tujuan pengajaran. Salah satu cara yang tepat digunakan adalah penggunaan metode yang tepat. Pembelajaran bola voli ditujukan oleh penulis untuk kelas IV dan kelas V, dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang diselenggarakan di sekolah, baik dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman

belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih serta dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahakan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas atau kegiatan selalu didasari dengan minat. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin besar pula orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya makin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Untuk itu seorang guru harus bisa menciptakan rasa ketertarikan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bolavoli di SD.

Sekolah Dasar Negeri 2 Kedungbenda, merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di kecamatan Kemangkön Purbalingga. Walaupun desa Kedungbenda merupakan suatu daerah yang berada di daerah yang datar dan dekat dengan keramaian misalnya pasar, kota kecamatan, dan lain-lain, tetapi masyarakat sekitar sangat antusias melakukan kegiatan olahraga. Sebagian besar masyarakat lebih suka dengan sepakbola dibandingkan dengan bolavoli, sarana dan prasarana olahraga di desa Kedungbenda cukup lengkap, misalnya sepakbola, bolavoli, maupun bulutangkis. Dalam hal ini peneliti ingin memusat pada satu bidang saja yaitu permainan bolavoli. Untuk anak-anak khususnya siswa Sekolah Dasar biasanya melakukan olahraga di Sekolah-Sekolah maupun diluar jam Sekolah, atau yang biasa kita sebut dengan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan

olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga. Apakah siswa antusias atau tidak terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli menjadi pertanyaan penting terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SD.

Kegiatan ekstrakurikuler permainan bolavoli di SD Negeri 2 Kedungbenda, merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan bolavoli siswa sekaligus dalam rangka persiapan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) yang secara rutin diselenggarakan tiap tahun mulai dari tingkat Kecamatan sampai ke tingkat Provinsi. Harapan dari kegiatan ini adalah memberikan andil sebagai upaya pembinaan olahraga permainan bolavoli sejak dini. Sehingga apabila disuatu saat ada kegiatan pertandingan tingkat SD seperti POPDA dan lain sebagainya, maka diharapkan SD Negeri 2 Kedungbenda dapat memberikan prestasi terbaiknya.

Kegiatan ekstrakurikuler permainan bolavoli di Sekolah Dasar Negeri 2 Kedungbenda biasanya dilaksanakan pada sore hari sekitar pukul 15.00 sampai 16.30 dengan pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap seminggu sekali. Dalam kenyataannya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli masih mengalami hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya. Diantaranya adalah sarana dan prasarana penunjang kegiatan masih kurang memadai dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai contoh dalam penggunaan net masih menggunakan net bolavoli dewasa, hal ini kurang memadai karena ukuran net yang terlalu besar dan mengganggu pandangan siswa yang rata-rata belum

begitu tinggi. Bola hanya 1 buah yang masih layak digunakan sehingga kurang maksimal dalam penggunaannya, hambatan yang cukup mengganggu adalah cuaca yang kadang kurang mendukung kegiatan.

Selama ini belum diketahui seberapa besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga permainan bolavoli. Dengan adanya minat di dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat menambah keterampilan siswa dalam permainan bolavoli. Semakin besar minat siswa maka semakin besar pula keinginan untuk bisa bermain bolavoli. Dengan begitu maka jika minat siswa besar maka kegiatan ekstrakurikuler bolavoli akan dapat dilakukan di SD Negeri 2 Kedungbenda. Penulis berminat mengadakan penelitian melalui survai untuk mengetahui hal tersebut. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kedungbenda Kemangkong Purbalingga terhadap ekstrakurikuler bolavoli.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya antusiasme siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang diadakan di SD.
2. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan masih kurang memadai dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga kurang mendukung proses pembelajaran.

3. Kondisi lingkungan dan cuaca yang kurang mendukung kegiatan ekstrakurikuler, sehingga proses pembelajaran terhambat.
4. Belum diketahuinya Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kedungbenda Kemangkon Purbalingga terhadap ekstrakurikuler bolavoli.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak dari permasalahan yang ada, untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah, keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga maka dalam penelitian ini hanya membatasi pada masalah Minat Siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kedungbenda Kemangkon Purbalingga terhadap ekstrakurikuler bolavoli.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Seberapa tinggi minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kedungbenda Kemangkon Purbalingga terhadap ekstrakurikuler bolavoli ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi Minat Siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kedungbenda Kemangkon Purbalingga terhadap ekstrakurikuler bolavoli.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritik

Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai Minat siswa

terhadap ekstrakurikuler bolavoli, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui seberapa besar minat siswa untuk diadakan ekstrakurikuler bolavoli.

2. Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan memberikan tambahan pengetahuan untuk mengembangkan usahanya meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.
- b. Bagi peneliti, temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan/referensi, dan komparasi maupun sumber informasi.
- c. Bagi jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumen sumber informasi dan kepustakaan sebagai bahan mahasiswa jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan.
- d. Bagi siswa, dengan diketahuinya minat siswa ini dapat dijadikan pemacu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli..